

INTISARI

Defi Karmila Uswatun Khasanah NIM 1181025. Perbedaan Nilai Hematokrit pada Sampel Darah Vena dengan Penundaan 0 Jam dan 3 Jam.

Pemeriksaan hematokrit merupakan salah satu pemeriksaan yang bisa digunakan untuk mendeteksi derajat anemia dan polisitemia, selain itu juga dijadikan parameter untuk menilai penurunan masa eritrosit. Pemeriksaan hematokrit yang menggunakan sampel darah vena dengan antikoagulan perlu memperhatikan batas waktu penyimpanan. Penyimpanan darah EDTA pada suhu ruang yang terlalu lama dapat menyebabkan terjadinya perubahan morfologi pada eritrosit seperti pecahnya membran eritrosit (hemolisis).

Metode penelitian yang digunakan yaitu *observational analitik parametrik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Hematologi STIKES Nasional. Sampel penelitian ini yaitu 20 mahasiswa kelas 3A3 Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.

Hasil penelitian menunjukkan nilai hematokrit yang ditunda 0 jam memiliki nilai maksimum 46% dan nilai minimum 34%. Sedangkan kelompok yang ditunda 3 jam memiliki nilai maksimum 46% dan nilai minimum 37%.

Uji statistik dengan uji *Paired t-test* didapatkan nilai $p = 0,044 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai hematokrit pada sampel darah vena dengan penundaan 0 jam dan 3 jam.

Kata kunci : penundaan 0 jam, penundaan 3 jam, hematokrit

ABSTRACT

Defi Karmila Uswatun Khasanah NIM 1181025. Difference in Hematocrit Venous Blood Samples with Delays Of 0 Hours and 3 Hours.

Hematocrit examination is one of the test that can be used to detect the degree of anemia and polycythemia, but it is also used as a parameter to assess the decrease in erythrocyte mass. Hematocrit examination using venous bloods samples with anticoagulants needs to pay attention to the storage time limit. Storage of EDTA blood at room temperature for too long can cause morphological changes in erythrocyte such rupture of the erythrocyte membrane (hemolysis).

The research method used is observational analytic with a cross sectional approach. This research was conducted at the STIKES Nasional Hematology Laboratory. The sample of this research is 20 students of class 3A3 Study Program D-III Medical Laboratory Technology of STIKES Nasional.

The result showed that the hematocrit value that was delayed 0 hours had a maximum value of 46% and a minimum value of 34%. While the group that was delayed 3 hours had a maximum 46% and a minimum value of 37%.

Statistical test with Paired t-test obtained p value = 0,044 < 0,05 then H₀ is rejected, it can be concluded that there is a difference in the hematocrit value in venous blood sample with a delay of 0 hours and 3 hours.

Keywords : delay 0 hours, delay 3 hours, hematocrit